

## PUSTAKA ACUAN

- Achmad & Suyana, I. 2009. Pengujian aktivitas ekstrak daun sirih (*Piper betle* Linn.) terhadap *Rhizoctonia* sp. secara *in vitro*. *Jurnal Bul. Litro*. 20(1) : 92—98.
- Afolabi, C.A., Ibukun, E.O., & Ologe, I.A. 2007. Phytochemical constituents and antioxidant properties of extracts from the leaves of *Chromolaena odorata*. *Scientific Research and Essay*. 2(6) : 191—194.
- Alexopoulos, C.J. & Mims, C.W. 1979. *Introductory Mycology. Third Edition*. John Willey and Sons. New York. 632 pp.
- Amadi, B.A., Duru, M.K.C. & Agomuo, E.N. 2012. Chemical profiles of leaf, stem, root and flower of *Ageratum conyzoides*. *Asian Journal of Plant Science and Research*. 2(4) : 428—432.
- Anjelisa, Z.H.P. & Merline, N. 2007. Penentuan sifat kimia fisika senyawa alkaloid hasil isolasi dari daun bandotan (*Ageratum conyzoides* Linn.). *Jurnal Penelitian MIPA*. 1(1) : 20—22.
- Arif, T., Bhosale, J.D., Kumar, N., Mandal, T.K., Bendre, R.S., Lavekar, G.S. & Rajesh, D. 2009. Natural products – antifungal agents derived from plants. *Journal of Asian Natural Products Research* 11(7) : 621—638.
- Asmaliyah, Eti, E.W.H., Sri, U., Kusdi, M., Yudhistira, & Fitri, Y.S. 2010. *Pengenalan Tumbuhan Penghasil Pestisida Nabati Dan Pemanfaatannya Secara Tradisional*. Kementerian Kehutanan. Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan. Pusat Penelitian Dan Pengembangan Produktivitas Hutan. 58 hlm.
- Aulifa, D.I., Aryantha, I.N.P., & Sukrasno. 2014. Aktifitas antijamur ekstrak metanol dari tumbuhan rempah-rempahan. *Jurnal Bionatural*. 16(4) : 12—18.
- Awad, E.N., Hana A.K., Zakaria A.E., Amal M.E., & Azza A.M. 2013. Chemical composition and anti-inflammatory evaluation of *Ageratum conyzoides* L. Leaves. *Journal of Applied Sciences Research*. 9(3) : 2126—2134.
- Badan Pusat Statistik. 2013. *Produksi Cabai Merah Produksi Profinsi*. Badan Pusat Statistik Indonesia. Jakarta.

- Boue, S.M., Cleveland, T.E., Carter, W.C., Shih, B.Y., Bhatnagar, D., McLachlan, J.M., & Burow, M.E. 2009. Phytoalexin-enriched functional foods. *J. Agric. Food Chem.* 57(7) : 2614—2622.
- BPTP Lampung. 2008. *Teknologi Budidaya Cabai Merah*. Balai Besar Pengkaji dan Pengembangan Teknologi Pertanian. Bandar Lampung.
- Chakraborty, D. & Barkha shah. 2011. Antimicrobial, antioxidative and anti-hemolytic activity of *Piper betle* Leaf extracts. *International Journal of Pharmacy and Pharmaceutical Sciences.* 3(3) : 192—199.
- Das, K., Tiwari, R.K.S., & Shrivastava, D.K. 2010. Techniques for evaluation of medicinal plant products as antimicrobial agent: current methods and future trends. *J. Med. Plants Res.* 4(2): 104—111.
- Dewi, T.R. 2009. Analisis permintaan cabai merah (*Capsicum annum* L) di kota Surakarta. *Skripsi*. Universitas Sebelas Maret.
- Diana, N., Siti, K., Mukarlina. 2014. Penghambatan pertumbuhan jamur *Fusarium oxysporum* Schlecht pada batang padi (*Oryza sativa* L.) menggunakan ekstrak metanol umbi bawang mekah (*Eleutherine palmifolia* Merr.). *Jurnal Protobiont.* 3 (2): 225—231.
- Girsang, E.M. 2008. Uji ketahanan beberapa varietas tanaman cabai (*Capsicum annum*) terhadap serangan penyakit antraknosa dengan pemakaian mulsa plastik. *Skripsi*. Universitas Sumatra Utara.
- Gunawan, O.S. 2006. Mikroba antagonis untuk pengendalian penyakit antraknosa pada cabai merah. *Jurnal Hortikultura.* 16(2):151—155.
- Gusmarini, M. 2013. Pengaruh beberapa jenis ekstrak tumbuhan terhadap penyakit antraknosa pada tanaman cabai besar (*Capsicum annum* .L) di Lapangan. *Skripsi*. Universitas Lampung.
- Hidayat, I.M., Sulastrini, Y., Kusandrini & A.H. Permadi. 2004. Lesio sebagai komponen tanggap buah 20 galur dan atau varietas cabai terhadap inokulasi *Colletotrichum capsici* dan *Colletotrichum gloeosporioides*. *Jurnal Hortikultura* 14(3) : 161—162.
- Humaedah, U. 2008. *Penyakit Tanaman Cabai: Antraknosa, Busuk Batang Dan Busuk Daun Bagaimana Mengendalikannya*. Kementrian Pertanian. Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian.  
<http://cybex.deptan.go.id>. Diakses 11 November 2014.
- Irfan, M. 2010. Uji aktivitas pestisida nabati secara in vitro. *Jurnal Agroteknologi.* 1(1): 19—25.

- Liestiany, E. & Fikri, E.N. 2012. Pengaruh pupuk dan pestisida organik terhadap penyakit antraknosa (*Colletotrichum capsici*) pada cabai. *Jurnal Agroscientiae*. 19(3) : 165—169.
- Lomer, C.H & Lomer, C.J (Eds). 2004. *Pathologie D'insectes Manual*. Lutte Biologique contre les criquets et sauteriaux (Lubilosa). France.
- Mufidah, N.U. 2013. Penyakit antraknosa pada tanaman cabai. Stasiun Karantina II Karimun. <http://skpkarimun.or.id>. Diakses pada tanggal 19 April 2015.
- Nurhayati. 2007. *Pertumbuhan Colletotrichum capsici* penyebab antraknosa buah cabai pada berbagai media yang mengandung ekstrak tanaman. *Jurnal Rafflesia* 9 (1): 32—35.
- Octavia, D., Susi, A., M. Abdul, Q., & Fatahul, A. 2008. Keanekaragaman jenis tumbuhan sebagai pestisida alami di Savana Bekol Taman Nasional Baluran. *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam*. 5(4): 355—365.
- Reveny, J. 2011. Daya antimikroba ekstrak & fraksi daun sirih merah (*Piper betle* Linn.). *Jurnal Ilmu Dasar*. 12 (1) : 6—12.
- Satryawibowo, M.W. 2015. Pengaruh fraksi ekstrak daun tagetes (*Tagetes erecta*), Saliara (*Lantana camara*), dan sirih hijau (*Piper betle*) terhadap *Colletotrichum capsici* secara *in vitro*. *Skripsi*. Universitas Lampung.
- Semangun, H. 2004. *Penyakit-Penyakit Tanaman Hortikultura di Indonesia*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta. Hlm 52—57.
- Selfa, A.Y., Nasril, Fuji, A.F., Jumjunidang, & Nurmansyah. 2014. Uji daya hambat formulasi minyak *Piper aduncum* sebagai pestisida nabati pengendali Jamur *Fusarium* pada batang *Hylocereus polyrhizus* secara *Invitro*. *Proseding Seminar Nasional Biodiversitas dan Ekologi Tropika Indonesia*. Universitas Andalas. Padang.
- Setiawati, W., Rini, M., Neni, G., & Tati, R. 2008. *Tumbuhan Bahan Pestisida Nabati dan Cara Pembuatannya Untuk Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT)*. Balai Penelitian Tanaman Sayur. Lembang. Bandung Barat. 203 hlm.
- Singh, S.B., Radhapiyari, D.W., Marina, A., Indira, W.D., Swapana, N., & Chingakham, B.S. 2013. Ethnobotany, phytochemistry and pharmacology of *Ageratum conyzoides* Linn (Asteraceae). *Journal of Medicinal Plants Research*. 7(8) : 371—385.
- Sitepu, I.S., I Ketut, S., & I Gede, K.S. 2012. Uji aktivitas antimikroba beberapa ekstrak bumbu dapur terhadap pertumbuhan jamur *Curvularia lunata*

- (Wakk.) Boed. dan *Aspergillus flavus* LINK. *Jurnal Agroteknologi Tropika*. 1(2) : 107—114.
- Sulaksono, P., Umar., Ramadhani., Parhan, K.L., & Ramlah, B. 2002. Efek Penghambatan daun widuri (*Calotropis* sp) terhadap cawan busuk buah cabai (*Colletotrichum capsici*). *Jurnal Hama dan Penyakit Tumbuhan Tropika*. 2(1) : 20—25.
- Suryaningsih, E., & A.W.W. Hadisoeganda. 2007. Pengendalian hama dan penyakit penting cabai dengan pestisida biorasional. *Jurnal Hortikultura*. 17(3) : 261—269.
- Susilo, F.X. 2014. *Aplikasi Statistika Untuk Analisis Data Riset Proteksi Tanaman*. Anugrah Utama Raharja. Bandar Lampung. 168 Hlm.
- Taufik, M., 2011. Analisis pendapatan usaha tani dan penanganan pasca panen cabai merah besar. *Jurnal Litbang Pertanian*. 30(20) : 66—72.
- Thamrin, M., Asikin, S., Muklis & Budiman, A. 2013. *Potensi Ekstrak Flora Lahan Rawa Sebagai Pestisida Nabati*. Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa. Banjar Baru. Hlm. 35—54.
- Purmawati, M. 2008. Karakterisasi ekstrak air daun gandarusa (*Justicia gandarussa* Burm. F.) dan pengaruh terhadap kadar asam urat plasma tikus putih jantan yang diinduksi kalium oksalat. *Skripsi*. Universitas Indonesia.
- Wirda, Z., Hakimah, H., Tanwirul, M., & Rahmi, Z. 2011. Pengaruh berbagai jenis pelarut dan asam terhadap rendemen antosianin dari kubis merah (*Brassica oleraceae capitata*). *Jurnal Agroscientiae*. 18(2) : 57—63.
- Wulandari, S. 2015. Pengaruh fraksi ekstrak daun sirih merah (*Piper crocatum*), babadotan (*Ageratum conyzoides*), dan gulma siam (*Chromolaena odorata*) terhadap *Colletotrichum capsici* secara *in vitro*. *Skripsi*. Universitas Lampung.
- Yusnawan, E. 2013. efektivitas fraksi polar dan non polar *Ageratum conyzoides* L. untuk mengendalikan penyakit karat kacang tanah dan skrining fitokimia metabolit sekunder. *Jurnal HPT Tropika*. 13(2) : 159—166.